

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah tersampaikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Man

Masih dijumpai petugas rekam medis yang tidak mengetahui mengenai pelepasan informasi kepada pihak ketiga, selain itu ditemukan DPJP tidak segera melakukan pengisian terhadap berkas/ resume medis pasien, yang mengakibatkan berkas/ resume medis tersebut tidak siap sedia ketika dibutuhkan.

2. Materials

Terdapat permintaan pelepasan informasi medis dengan persyaratan yang tidak lengkap, serta tidak disertai dengan surat kuasa atau surat ijin tertulis dari pasien selaku pemilik informasi.

3. Methode

Ditemukan masih ada rumah sakit yang belum memiliki SPO yang mengatur mengenai pelepasan informasi, sedangkan sisa rumah sakit lainnya sudah memiliki SPO yang mengatur hal itu dan sudah diterapkan, tetapi belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta belum adanya sosialisasi SPO kepada tenaga medis.

4. Diketahui dari hasil penelitian, didapat bahwa masih banyak Standar Prosedur Operasional yang ada di rumah sakit mengenai pelepasan informasi medis belum sesuai dengan peraturan yang berlaku serta dalam pelaksanaannya masih belum sinkron dengan apa yang tertera di SPO yang digunakan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam pelaksanaan pelepasan informasi pasien, harus dilakukan oleh petugas rekam medis.
2. Persyaratan pelepasan informasi medis seharusnya selalu ditinjau kelengkapannya, baik persyaratan yang ditujukan kepada pasien ataupun pihak ketiga (asuransi). Begitu pula dengan surat kuasa atau surat izin tertulis dari pasien, yang harus selalu disertakan untuk menjamin kerahasiaan pasien sebagai pemilik informasi medis.
3. Standar Prosedur Operasional merupakan acuan dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga setiap kegiatan hendaknya selalu ada SPO yang mengatur begitu juga mengenai prosedur pelepasan informasi medis yang membutuhkan SPO dalam pelaksanaannya.
4. Dikarenakan masih ada petugas rekam medis yang tidak mengetahui prosedur pelepasan informasi, maka perlu adanya diadakannya sosialisasi mengenai SPO pelepasan informasi medis baik bagi perekam medis, dokter, pasien, maupun pihak ketiga yang terlibat (asuransi)
5. Pencatatan permintaan pelepasan informasi medis yang kebanyakan dilakukan secara manual dengan mencatat kedalam buku permintaan, sebaiknya dilakukan pada sistem agar dapat membantu proses perhitungan serta untuk mengetahui siapa DPJP yang terlibat.